

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI PELABELAN OBAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI  
RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**



**DEBY DAMAYANTI JUWITA**

**23.71.027424**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI**

**FAKULTAS FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

**PALANGKA RAYA**

**2026**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EVALUASI PELABELAN OBAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI  
RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Ahli Madya Farmasi



**DEBY DAMAYANTI JUWITA**

**23.71.027424**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA  
PALANGKA RAYA**

**2026**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286).

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Fabiayyi ālā’i rabbikumā tukadzdzibān

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS. Ar – Rahman: 13).

*“Jika Bukan Karena Allah yang Mampukan, Aku Mungkin  
Sudah Lama Menyerah”*

-debydaju-

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan penulis kekuatan, keimanan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas kemudahan dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW. Sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Farmasi ini, maka Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk orang – orang yang selalu mendukung dan mendo’akan yang terbaik untuk penulis. Dengan segala kerendahan hati dan penuh cinta, dengan bangga penulis ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Teristimewa dan yang paling utama dalam hidup penulis. **Bidadari Syurgaku**, perempuan hebat yang namanya selalu penulis sebut dalam setiap do'a, **Ibu Nourma Dewi**. Yang cintanya tak pernah berkurang meski waktu terus berjalan, terima kasih atas setiap tetes keringat, do'a yang selalu diam – diam Ibu panjatkan, dan kasih sayang yang tak pernah meminta balasan. Di setiap langkah penulis, ada harapan Ibu yang menguatkan. Di setiap lelah penulis, ada doa Ibu yang menenangkan. Ibu adalah rumah, tempat penulis kembali, dan alasan penulis untuk terus berjuang hingga sampai di titik ini. Semoga karya ini menjadi peluk hangat yang tak sempat terucap, serta wujud kecil dari cinta dan bakti penulis kepada Ibu.
2. My First Love sekaligus Super Hero dalam hidup penulis. **Abah Tercinta**, yang sangat berperan penting dalam hidup penulis, **Bapak Lamiran**. Dalam diam Abah, ada doa yang tak pernah berhenti mengalir. Dalam setiap langkahnya, tersimpan perjuangan yang mungkin tak selalu terlihat, namun selalu sampai kepada penulis dalam bentuk kekuatan. Terima kasih atas keteguhan yang Abah ajarkan, atas lelah yang Abah simpan sendiri, dan atas cinta yang tak banyak terucap, namun selalu terasa. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa terima kasih, serta kebanggaan yang ingin selalu penulis persembahkan untuk Abah.
3. Donatur dan Panutan bagi penulis. **Abangku tersayang, Dedy Susanto, A.Md. Kep, dan Kakak Iparku yang cantik, Susanti, S.Pd.** Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang selalu di berikan. Kehadiran kalian selalu menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis untuk terus belajar dan berjuang. Semoga karya ini menjadi wujud sederhana dari rasa terima kasih dan kebanggaan penulis untuk Abang dan Kakak Ipar.
4. Kepada Keponakan yang sangat penulis cintai. **Muhammad Fauzan Azima** aka **Zazan**, dan **Muhammad Faizan Arkanza** aka **Aiz**. Kehadiran kalian selalu membuat hati ini hangat dan penuh warna. Setiap senyum, tawa, dan celoteh kalian menjadi sumber kebahagiaan yang tak tergantikan, bahkan di hari-hari yang paling lelah sekalipun. Kalian adalah cahaya kecil yang selalu membuat dunia penulis lebih indah. Semoga setiap langkah kalian selalu

dipenuhi kebahagiaan, setiap mimpi kalian diraih dengan mudah, dan kalian selalu dikelilingi cinta serta kasih sayang. Karya ini hanyalah salah satu bentuk ungkapan kecil dari rasa sayang dan doa penulis untuk kalian, yang akan selalu menemani kalian tumbuh, belajar, dan menemukan kebahagiaan di setiap hari.

5. Seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya dalam hidup penulis. **Sayangsku, Akhmad Febia Quari Noor Rohman**. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Banyak berkontribusi baik tenaga, pikiran, materi, waktu, menemani, mendukung, serta menjadi penghibur dalam hidup penulis. Terima kasih untuk semua do'a baiknya, senantiasa sabar menghadapi penulis, menjadi pendengar yang baik, meyakinkan dan memotivasi penulis untuk pantang menyerah sehingga penyusunan Karya Tulis ini terselesaikan.
6. Seluruh Keluarga Besar penulis dan adik -adikku yaitu **Melda Ananda** dan **Rema Novila Sazkia**. Terima kasih atas setiap do'a dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian membuat hidup ini lebih hangat, berwarna, dan penuh kenangan indah. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa sayang, hormat, dan doa penulis untuk keluarga besar, semoga kita selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam setiap langkah hidup.
7. Dosen Pembimbing Akademik, **Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, S.Farm., M.Sc** sekaligus Ketua Program Studi D-III Farmasi. Terima kasih atas bimbingan, arahan juga motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, dan perhatian yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
8. Dosen Pembimbing, **Bapak Dr. apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, S. Farm., M. Si**. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang Bapak berikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Saran dan masukan Bapak sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini

dengan baik. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari rasa hormat dan apresiasi penulis atas dedikasi serta kesabaran Bapak selama membimbing penulis.

9. **Ibu apt. Evi Mulyani, S. Farm., M. Farm.** Terima kasih atas segala waktu, ilmu, dan perhatian yang Ibu curahkan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Bimbingan dan arahan Ibu telah banyak membantu penulis memahami setiap tahap penelitian dan menyelesaikan karya ini dengan lebih baik. Semoga karya ini menjadi ungkapan kecil dari rasa hormat dan apresiasi penulis atas dedikasi dan kesabaran Ibu selama membimbing penulis
10. Sahabat till Jannah, *Insyallah*. **Iswatun Desyla Puranti, A.Md. Farm,** dan **Sa'adatul Abadiyah, A.Md. Farm.** Terima kasih banyak atas setiap waktu yang telah diluangkan, terima kasih atas dukungan, motivasi, semangat dan do'a yang selalu penulis terima. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai selesai menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada penulis agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi sidang, OSCE, dan UKOM bersama. Kemudian terima kasih juga kepada **Muhamad Safri An Nur, Nadia Anjelina,** dan **Putri** teman seperjuangan yang sudah memberikan semangat, dukungan tiada henti, serta teman – teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang dengan rahmat dan karunia-Nya memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Evaluasi Pelabelan Obat untuk Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhamad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Ibu apt. Nurul Chusna, S.Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Syahrída Dian Ardhaný, S.Farm., M.Sc selaku ketua Program Studi D-III Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Bapak Dr. apt. Mohammad Rizki Fadhil Pratama, S.Farm., M.Si selaku dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah penulis, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu apt. Evi Mulyani, S.Farm., M. Farm, yang telah mengarahkan dan memberikan masukan bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Kepada pihak Manajemen dan seluruh staf Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam proses pengambilan data penelitian.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staf Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Kepada yang teristimewa Orang Tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan moral maupun material tanpa henti untuk penulis.
9. Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan di Program Studi D-III Farmasi yang selalu memberi semangat, do'a serta dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan masukkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. wb*

Palangka Raya, 10 April 2026

Deby Damayanti Juwita

NIM 23.71.027424

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>  | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PENGUJIAN .....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>PERNYATAAN.....</b>           | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>       | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>           | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>       | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>     | <b>xv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>             | <b>xvi</b>  |
| <b><i>ABSTRACT</i> .....</b>     | <b>xvii</b> |

|                                                                        |          |
|------------------------------------------------------------------------|----------|
| <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>                                      | <b>1</b> |
| 1.1 Latar Belakang .....                                               | 1        |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                              | 4        |
| 1.3 Batasan Masalah.....                                               | 4        |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....                                             | 4        |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                           | 4        |
| 1.5.1 Bagi Pihak Rumah Sakit .....                                     | 4        |
| 1.5.2 Bagi Peneliti.....                                               | 4        |
| <b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                  | <b>5</b> |
| 2.1 Rumah Sakit.....                                                   | 5        |
| 2.1.1 Definisi Rumah Sakit .....                                       | 5        |
| 2.1.2 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit .....                               | 6        |
| 2.1.3 Klasifikasi Rumah Sakit .....                                    | 7        |
| 2.2 Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya .....             | 9        |
| 2.2.1 Profil Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka<br>Raya ..... | 9        |
| 2.2.2 Visi dan Misi .....                                              | 10       |

|                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).....                                                      | 10        |
| 2.3.1 Definisi Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....                                                  | 10        |
| 2.3.2 Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi Rumah Sakit .....                                         | 11        |
| 2.3.3 Peran Instalasi Farmasi Rumah Sakit dalam Keselamatan<br>Pasien .....                        | 11        |
| 2.3.4 Standar Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....                                         | 12        |
| 2.4 Instalasi Farmasi Rawat Jalan .....                                                            | 13        |
| 2.4.1 Definisi Instalasi Farmasi Rawat Jalan .....                                                 | 13        |
| 2.4.2 Tugas dan Fungsi Instalasi Farmasi Rawat Jalan.....                                          | 13        |
| 2.4.3 Alur Pelayanan Instalasi Farmasi Rawat Jalan .....                                           | 14        |
| 2.4.4 Peran Instalasi Farmasi Rawat Jalan dalam Keselamatan<br>Pasien .....                        | 14        |
| 2.4.5 Standar Pelayanan Farmasi Rawat Jalan.....                                                   | 15        |
| 2.5 Evaluasi Pelayanan Kefarmasian .....                                                           | 16        |
| 2.5.1 Definisi Evaluasi .....                                                                      | 16        |
| 2.5.2 Evaluasi dalam Pelayanan Kefarmasian .....                                                   | 16        |
| 2.5.3 Tujuan Evaluasi Pelayanan Farmasi .....                                                      | 17        |
| 2.5.4 Indikator Evaluasi Pelayanan Farmasi .....                                                   | 17        |
| 2.6 Pelabelan Obat .....                                                                           | 18        |
| 2.6.1 Definisi Pelabelan Obat .....                                                                | 18        |
| 2.6.2 Standar Pelabelan Obat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ...                                  | 18        |
| 2.6.3 Komponen Pelabelan Obat Berdasarkan Standar Resmi dan<br>Praktik Pelayanan Kefarmasian ..... | 19        |
| 2.6.4 Kriteria Kelengkapan Pelabelan Obat sebagai Standar<br>Evaluasi.....                         | 19        |
| 2.6.5 Risiko <i>Medication Error</i> akibat Pelabelan Obat yang Tidak<br>Lengkap.....              | 21        |
| 2.6.6 Contoh Label Obat .....                                                                      | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                                              | <b>23</b> |
| 3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....                                                               | 23        |
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....                                                               | 23        |

|                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                                      | 23        |
| 3.3.1 Populasi .....                                               | 23        |
| 3.3.2 Sampel .....                                                 | 23        |
| 3.4 Variabel Penelitian .....                                      | 24        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                                  | 25        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                            | <b>27</b> |
| 4.1 Identitas Pasien.....                                          | 27        |
| 4.2 Identitas Fasilitas Pelayanan .....                            | 28        |
| 4.3 Identitas Apoteker .....                                       | 30        |
| 4.4 Informasi Obat .....                                           | 31        |
| 4.5 Informasi Penggunaan.....                                      | 33        |
| 4.6 Data Komponen Pada Etiket Obat .....                           | 34        |
| 4.7 Data Rekapitulasi Kelengkapan Etiket Berdasarkan Kategori..... | 36        |
| 4.8 Data Persentase Capaian Kelengkapan Akhir .....                | 38        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                              | <b>40</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                               | 40        |
| 5.2 Saran.....                                                     | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                         | <b>41</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                               | <b>43</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|           |                                                                       |    |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1  | Tampilan Gedung RS Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya .....         | 9  |
| Gambar 2  | Label Obat (Etiket) RSI PKU Muhammadiyah Palangka Raya .....          | 22 |
| Gambar 3  | Persentase Kelengkapan Identitas Pasien .....                         | 27 |
| Gambar 4  | Persentase Kelengkapan Identitas Fasilitas Pelayanan .....            | 29 |
| Gambar 5  | Persentase Kelengkapan Identitas Apoteker .....                       | 30 |
| Gambar 6  | Persentase Kelengkapan Informasi Obat .....                           | 31 |
| Gambar 7  | Persentase Kelengkapan Informasi Penggunaan Obat.....                 | 33 |
| Gambar 8  | Persentase Isi Komponen.....                                          | 35 |
| Gambar 9  | Persentase Semua Komponen .....                                       | 37 |
| Gambar 10 | Persentase Jumlah Etiket Dengan Persentase Kelengkapan Tertentu ..... | 38 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                       |    |
|-------------|-------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1  | LPD Sampel Etiket Januari 2026 (1–100).....           | 43 |
| Lampiran 2  | LPD Sampel Etiket Januari 2026 (101–200).....         | 44 |
| Lampiran 3  | LPD Sampel Etiket Januari 2026 (201–300).....         | 45 |
| Lampiran 4  | LPD Sampel Etiket Januari 2026 (301–365).....         | 46 |
| Lampiran 5  | Tabel Pengumpulan Data (LPD) .....                    | 47 |
| Lampiran 6  | Surat Izin Penelitian ke DPMPTSP .....                | 48 |
| Lampiran 7  | Surat Balasan Pemberian Izin dari DPMPTSP.....        | 50 |
| Lampiran 8  | Surat Permohonan Izin ke RS PKU Muhammadiyah .....    | 52 |
| Lampiran 9  | Surat Balasan Izin dari RS PKU Muhammadiyah .....     | 54 |
| Lampiran 10 | Gambar Etiket Lengkap RS PKU Muhammadiyah.....        | 55 |
| Lampiran 11 | Gambar Etiket Tidak Lengkap RS PKU Muhammadiyah ..... | 56 |
| Lampiran 12 | Gambar Etiket Obat Luar RS PKU Muhammadiyah .....     | 57 |

# **EVALUASI PELABELAN OBAT UNTUK PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT ISLAM PKU MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA**

**DEBY DAMAYANTI JUWITA**  
**23.71.027424**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

## **ABSTRAK**

Pelabelan obat merupakan bagian penting dalam pelayanan kefarmasian untuk menjamin penggunaan obat yang aman, tepat, dan rasional. Ketidaklengkapan informasi pada etiket obat dapat meningkatkan risiko *medication error*, terutama pada pasien rawat jalan yang menggunakan obat secara mandiri. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kesesuaian pelabelan obat pasien rawat jalan di Instalasi Farmasi Poliklinik Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitik evaluatif dengan pendekatan observasional *concurrent*. Sampel penelitian berjumlah 365 etiket obat yang dipilih menggunakan teknik *systematic random sampling* dari populasi 4.230 etiket selama Januari 2026. Data dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist yang meliputi identitas pasien, identitas fasilitas pelayanan, identitas apoteker, informasi obat, dan informasi penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan identitas pasien sebesar 99,18%, identitas fasilitas pelayanan 100%, identitas apoteker 89,32%, informasi obat 95,07%, dan informasi penggunaan 75,55%. Secara keseluruhan, pelabelan obat pasien rawat jalan telah memenuhi standar yang berlaku, namun masih diperlukan peningkatan pada pencantuman identitas apoteker dan informasi penyimpanan obat untuk mendukung keselamatan pasien dan mutu pelayanan kefarmasian.

**Kata Kunci:** Pelabelan Obat, Pasien Rawat Jalan, Pelayanan Kefarmasian, Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya.

# **EVALUATION OF DRUG LABELING FOR OUTPATIENTS AT PKU MUHAMMADIYAH ISLAMIC HOSPITAL PALANGKA RAYA**

**DEBY DAMAYANTI JUWITA**

**23.71.027424**

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy  
Muhammadiyah University of Palangka Raya

## **ABSTRACT**

Drug labeling is an essential component of pharmaceutical services to ensure the safe, appropriate, and rational use of medications. Incomplete information on drug labels may increase the risk of medication errors, particularly among outpatients who use medications independently. This study aimed to evaluate the compliance of outpatient drug labeling at the Pharmacy Installation of PKU Muhammadiyah Islamic Hospital Palangka Raya based on the Indonesian Ministry of Health Regulation Number 72 of 2016. This research employed a descriptive evaluative analytical method with a concurrent observational approach. A total of 365 drug labels were selected using systematic random sampling from a population of 4,230 labels collected during January 2026. Data were obtained through direct observation using a checklist covering patient identity, healthcare facility identity, pharmacist identity, drug information, and medication use information. The results showed completeness rates of 99.18% for patient identity, 100% for healthcare facility identity, 89.32% for pharmacist identity, 95.07% for drug information, and 75.55% for medication use information. Overall, outpatient drug labeling complied with the applicable standards; however, improvements are still needed in pharmacist identification and drug storage information to enhance patient safety and the quality of pharmaceutical services.

**Keywords:** Drug Labeling, Outpatient, Pharmaceutical Services, PKU Muhammadiyah Islamic Hospital Palangka Raya.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara menyeluruh, baik pelayanan rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjut, rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk menjaga mutu pelayanan, keselamatan pasien, dan efektivitas terapi obat yang diberikan.

Salah satu bentuk pelayanan yang paling sering diakses masyarakat adalah pelayanan rawat jalan, yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien tanpa harus menginap di rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif di Rumah Sakit, pelayanan rawat jalan mencakup kegiatan observasi, diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi medis yang bertujuan untuk memulihkan kondisi pasien agar dapat kembali beraktivitas dengan optimal.

Dalam pelayanan rawat jalan, aspek kefarmasian memiliki peran yang sangat penting karena pasien menggunakan obat secara mandiri di rumah tanpa pengawasan langsung tenaga kesehatan. Oleh karena itu, setiap obat yang diserahkan kepada pasien harus dilengkapi dengan pelabelan obat atau etiket yang jelas, akurat, dan mudah dipahami. Etiket obat mencakup informasi tertulis atau tercetak pada kemasan obat, seperti nama obat, dosis, cara penggunaan, tanggal kedaluwarsa, identitas pasien, dan nama fasilitas pelayanan kesehatan. Etiket yang lengkap berfungsi memberikan informasi penggunaan obat secara benar, mencegah kesalahan penggunaan, serta menjamin keamanan yang diterima pasien. Kejelasan dan kelengkapan etiket menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan

terapi serta meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan (Mariati & Wulandari, 2022).

Pelayanan kefarmasian pada pasien rawat jalan tidak hanya terbatas pada penyerahan obat, tetapi juga mencakup tahapan verifikasi resep, penyiapan obat, pelabelan, dan pemberian informasi obat kepada pasien. Proses pelabelan harus mengikuti standar yang ditetapkan, yang mewajibkan etiket obat minimal memuat informasi seperti nama pasien, nama obat generik, dosis, aturan pakai, tanggal pembuatan, tanggal kedaluwarsa, serta nomor *batch*. Namun, dalam praktiknya masih sering ditemukan ketidaksesuaian dalam pelabelan, seperti tulisan yang sulit dibaca, ukuran huruf kecil, atau informasi penting yang tidak tercantum, yang dapat menyebabkan kesalahan penggunaan obat dan menurunkan efektivitas terapi (Putri & Murtisiwi, 2023).

Regulasi terkait pelabelan obat di Indonesia juga terus diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan standar internasional dan memastikan keamanan pasien. BPOM melalui Peraturan Kepala BPOM Nomor 24 Tahun 2017 (perubahan kelima) menegaskan pentingnya pencantuman informasi minimal pada label obat, seperti nama produk, komposisi, dan nomor izin edar. Selanjutnya, Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2025 memperkuat ketentuan mengenai pelabelan obat yang sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar setiap produk yang beredar memiliki label yang informatif dan mudah dipahami. Selain itu, Peraturan BPOM Nomor 20 Tahun 2025 tentang Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) menekankan pentingnya pelabelan yang tepat selama proses penyimpanan dan distribusi untuk menjaga mutu, keamanan, dan khasiat obat. Sementara itu, Peraturan BPOM Nomor 7 Tahun 2025 tentang Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) memperbarui standar pelabelan selama proses produksi agar informasi pada label sesuai spesifikasi, jelas, dan tidak menyesatkan.

Kesalahan pelabelan obat dan kemasan yang mirip sering menjadi penyebab terjadinya *medication error*. Etiket yang tidak lengkap atau sulit dibaca dapat menyebabkan pasien salah memahami cara penggunaan obat, waktu minum, atau dosis yang tepat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya dilakukan evaluasi terhadap proses pelabelan obat untuk memastikan mutu dan keamanan obat tetap terjaga

serta mencegah terjadinya kesalahan pengobatan (Dasopang *et al.*, 2022). Evaluasi pelabelan obat menjadi langkah penting dalam peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, terutama pada instalasi farmasi rawat jalan yang memiliki volume pelayanan tinggi setiap harinya.

Pemilihan lokasi penelitian di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya didasarkan pada pertimbangan bahwa rumah sakit ini merupakan salah satu rumah sakit swasta yang aktif memberikan pelayanan rawat jalan kepada masyarakat dengan sistem pelayanan farmasi yang berkembang. Selain itu, penelitian mengenai evaluasi pelabelan obat di wilayah Kalimantan Tengah masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi bahan masukan bagi peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, khususnya dalam hal pelabelan obat pada pasien rawat jalan di rumah sakit tersebut.

Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya sebagai salah satu institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang bermutu tinggi. Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan, masih ditemukan variasi dalam penulisan etiket, baik dari segi kelengkapan identitas pasien maupun kejelasan instruksi penggunaan obat. Hal ini menunjukkan perlunya dilakukan evaluasi secara sistematis untuk mengukur sejauh mana kepatuhan pelabelan obat terhadap standar yang berlaku.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelabelan Obat untuk Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kualitas pelabelan obat dan menjadi bahan evaluasi bagi pihak manajemen rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian serta meminimalisir risiko kesalahan pengobatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pelabelan obat pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya telah memenuhi standar yang berlaku?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya dan mengevaluasi pelabelan obat untuk pasien rawat jalan dengan waktu pengambilan data selama periode satu bulan pada Januari 2026.
2. Evaluasi ini melihat apakah label obat sudah lengkap, mencakup informasi pasien dan resep, informasi obat, cara penggunaan, label tambahan, serta keterangan lain seperti cara penyimpanan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelabelan obat pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Islam PKU Muhammadiyah Palangka Raya dengan standar yang berlaku.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Pihak Rumah Sakit**

Bagi Rumah Sakit, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, khususnya dalam hal pelabelan obat agar sesuai dengan standar yang berlaku.

### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Bagi Peneliti, memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman dalam memahami pelaksanaan pelabelan obat di instalasi farmasi rumah sakit.